

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, hal ini mempengaruhi trend masyarakat dalam berbagai aktivitas kehidupan (Taryanto and Nur Handayani 2019). Teknologi telah membawa perubahan dramatis dalam hidup kita. Kemampuan untuk terus beradaptasi dan mengatasi tantangan yang muncul adalah kunci untuk memanfaatkan potensi positif teknologi sambil mengurangi dampak negatifnya. Teknologi dapat mengubah hidup kita, tetapi bagaimana kita menggunakan teknologi tersebut akan menentukan masa depan kita. Kemajuan teknologi ibarat dua sisi mata uang, di mana di satu sisi kemajuan teknologi memberikan banyak manfaat positif bagi manusia untuk mempermudah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun demikian di sisi yang lain kemajuan teknologi menimbulkan efek negatif yang kompleks melebihi manfaat dari teknologi itu sendiri terutama terkait pola hidup manusia dalam dimensi sosial budaya (Khadafi, 2023). Perkembangan teknologi yang begitu pesat dari zaman ke zaman telah merambah ke dalam bidang kesehatan dimana pelayanan yang diberikan kepada pasien dilakukan secara digitalisasi dengan teknologi yang mumpuni. Alasan utama bidang kesehatan menerapkan teknologi informasi dalam bidang pelayanan, agar dapat meningkatkan efektivitas pelayanan terhadap masyarakat, dan juga meningkatkan produktivitas petugas dalam melakukan pelayanan (Taryanto dan Nur Handayani, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Taryanto dan Nur Handayani, 2019) dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi Retensi Rekam Medis Di Rumah Sakit Dustira Cimahi” Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi retensi rekam medis dengan studi kasus di RS Dustira Cimahi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara melakukan observasi secara langsung dengan menggunakan Metode pengembangan sistem informasi yaitu *waterfall*. Ditemukan beberapa masalah yang berhubungan dengan sistem retensi yang sedang berjalan yaitu, pelaksanaan retensi dilakukan secara langsung dengan memilah berkas rekam medis tanpa dicatat ulang di komputer, tidak adanya jadwal retensi berkas rekam medis, belum adanya ruang penyimpanan berkas rekam medis in aktif dan aktif. Metode perancangan sistem menggunakan Flowmap, DFD (*Data Flow Diagram*) dan ERD (*Entity Relation Diagram*) serta diimplementasikan dengan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic.Net dan *Microsoft Access* sebagai DBMS (*Database Management System*). Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan sistem informasi retensi dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan serta menghasilkan output yang diharapkan, walaupun terbatas hanya pada pengujian black box.

Menurut penelitian (Mohammad Imam et al. 2021) dengan judul “Perancangan dan Pembuatan Aplikasi Retensi dan Pemusnahan Berkas Rekam Medis Di RSUD Dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin”. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membuat aplikasi retensi dan pemusnahan berkas rekam medis. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif dengan sistem model waterfall, yang dimana Pengumpulan data meliputi, wawancara, observasi, FGD dan dokumentasi. Ditemukan beberapa masalah mengenai pelaksanaan retensi dan pemusnahan rekam medis dimana dalam pelaksanaan masih dilakukan secara manual dengan cara pemilahan berkas rekam medis sesuai dengan tahun terakhir kunjungan. Pemilahan berkas secara manual ini yang membuat petugas rekam medis harus mengambil semua berkas yang ada di rak penyimpanan dan memilah berkas satu persatu. Sistem pelaksanaan retensi ini dapat memakan waktu yang lama dikarenakan petugas harus mengecek kembali satu persatu rekam medis pasien untuk dilihat tahun terakhir berobat lalu kemudian dapat ditentukan status dari rekam medis tersebut. Metode perancangan sistem menggunakan *flowchart system*, *context diagram*, *data flow diagram* (DFD), dan *entity relationship diagram* (ERD). Berdasarkan Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan aplikasi retensi dan pemusnahan dari segi fungsional dapat terintegrasi dan berfungsi dengan baik sesuai yang diharapkan dengan tingkat keberhasilan 100% yang telah dilakukan uji coba kepada 6 (enam) orang responden.

Menurut (Nurulita et al. 2023) dengan judul “Sistem Informasi E-Retensi Rekam Medis (Studi Kasus: RSAU Lanud Sulaiman Bandung)” penelitian ini bertujuan untuk merubah sistem manual yang ada kedalam sistem komputerisasi, dengan membuat perancangan sistem informasi. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif pendekatan deskriptif, melalui studi pustaka, observasi dan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Ditemukan beberapa masalah pada pengolahan retensi rekam medis yang dilakukan secara manual yang akan menghambat proses pemusnahan dan akhirnya mengakibatkan penumpukan rekam medis. Selain itu, kesulitan dalam menemukan tanggal terakhir pasien berobat karena perlu dilihat satu-persatu dari setiap nomor rekam medis yang menjadi kendala. Metode perancangan sistem menggunakan Metode Waterfall sebagai metode pengembangan dan Data Flow Diagram (DFD) untuk perancangan sistem informasi. Berdasarkan Hasil pengujian yang telah dilakukan dimana sistem informasi retensi rekam medis yang dapat memberi kemudahan petugas dalam pengolahan retensi rekam medis sehingga proses pengelolaan retensi dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Menurut (Wicaksono et al. 2022) dengan judul “Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Retensi Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember”. Penelitian ini bertujuan agar memudahkan petugas rekam medis dalam melakukan pengelolaan berkas rekam medis terutama berkas inaktif dan mempermudah pelaksanaan retensi kedepan serta dapat tercapai perbaikan dan evaluasi kerja. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan *brainstorming*. Ditemukan beberapa masalah dimana Pelaksanaan retensi

yang masih dilakukan secara manual, sehingga menyebabkan kegiatan retensi yang dilakukan tidak berjalan dengan efektif dan efisien, serta tidak sesuai dengan perkembangan zaman. Proses retensi yang dilakukan masih manual, sehingga memaksakan petugas dalam memilah berkas rekam medis yang tidak lagi digunakan ke dalam rekam medis inaktif. Metode perancangan sistem menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*). Berdasarkan Hasil pengujian yang telah dilakukan dimana sebuah sistem informasi retensi rekam medis rawat jalan memiliki kemampuan untuk mengatur dan mengelola proses retensi, pelestarian, dan pemusnahan dokumen rekam medis rawat jalan serta terintegrasi dengan sistem informasi peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis sehingga dapat memudahkan petugas dalam melaksanakan kegiatan retensi di Puskesmas Jenggawah.

Seorang praktisi kesehatan masyarakat harus mampu menggunakan informasi kesehatan secara efektif dan mampu mengembangkan, mengelola serta memelihara program teknologi informasi kesehatan masyarakat secara efektif, dengan penerapan teknologi informasi yang semakin meningkat pada bidang kesehatan yang menjadikan pelayanan dalam bidang kesehatan khususnya rumah sakit lebih cepat dalam melakukan pelayanan (Taryanto dan Nur Handayani 2019).

Menurut (Taryanto and Nur Handayani 2019) dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi Retensi Rekam Medis di Rumah Sakit Dustira Cimahi” Menjelaskan bahwa sistem retensi yang masih digunakan sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan pengembangan sistem informasi yang digunakan sebagai variabel terikat (*dependent variable*), dan untuk indikator penelitian dapat diukur dengan efisiensi proses retensi berkas retensi setelah menggunakan sistem informasi yang baru. Sementara jenis penelitian yang digunakan sebagai penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana fokus penelitian yang mendalam tentang masalah yang diteliti, dan untuk populasi mencakup data rekam medis yang diteliti, sementara sampel yang digunakan terdiri dari berbagai unit rekam medis, seperti petugas administrasi, petugas medis, dan manajemen rumah sakit.

Menurut (Anon, 2021) dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Retensi Rekam Medis Pasien Rawat Inap Menggunakan Visual Studio 2010 di Rumah Sakit Jasa Kartini Tasikmalaya” menjelaskan bahwa retensi rekam medis pada pasien rawat inap sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan perancangan sistem informasi sebagai variabel terikat (*dependent variable*), dan untuk indikator penelitian dapat diukur dari tingkat keberhasilan implementasi metode pengembangan perangkat lunak. Sementara jenis penelitian yang digunakan sebagai penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana fokus penelitian untuk memberikan gambaran tentang perancangan sistem informasi retensi rekam medis pada pasien rawat inap di rumah sakit tersebut, dan untuk populasi mencakup data rekam medis pasien rawat inap yang diteliti, sementara sampel yang digunakan beberapa petugas rekam medis yang dilakukan wawancara untuk

mendapatkan informasi.

Menurut Visual, Net, and Rsau (2022) dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Retensi Rekam Medis Menggunakan Visual Basic.Net 2010 di RSAU Salamun” menjelaskan bahwa retensi rekam medis di RSAU salamun sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan perancangan sistem informasi menggunakan visual Basic.Net 2010 sebagai variabel terikat (*dependent Variable*), dan untuk indikator penelitian dapat diukur dari tingkat keberhasilan pengembangan sistem informasi retensi. Sementara jenis penelitian yang digunakan yaitu metode waterfall yang bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi retensi rekam medis yang diinginkan, dan untuk populasi sementara sampel yang digunakan yaitu beberapa petugas rekam medis yang terlibat dalam melakukan retensi rekam medis di RSAU salamun.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan kepada responden terhadap petugas rekam medis di Rumah Sakit Advent Medan bahwasanya masih melakukan retensi secara manual, dan juga keterbatasan ruang penyimpanan sehingga menyebabkan berkas rekam medis, tidak disimpan dalam rak penyimpanan, sehingga terjadi penumpukan berkas dalam ruang penyimpanan.

Berdasarkan latar belakang Diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengolahan Data Sebagai Tahapan Perancangan Aplikasi Retensi Rekam Medis Upaya Peningkatan Efisiensi Dalam Pengelolaan Informasi Kesehatan di Rumah Sakit Advent Medan Tahun 2024”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian penjelasan latar belakang masalah tersebut di atas maka dapat disusun rumusan masalahnya adalah pengolahan data sebagai tahapan perancangan aplikasi retensi rekam medis upaya peningkatan efisiensi dalam pengelolaan informasi kesehatan

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk pengolahan data sebagai tahapan perancangan aplikasi retensi rekam medis upaya peningkatan efisiensi dalam pengelolaan informasi kesehatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan terkait perancangan aplikasi retensi rekam medis di RS Advent Medan

b. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran terkait perancangan aplikasi retensi rekam medis di rumah sakit atau pertimbangan untuk dijadikan bahan praktikum perkuliahan

c. Bagi Rumah Sakit

Dapat digunakan sebagai bahan referensi pemecahan masalah dalam melakukan perancangan aplikasi retensi rekam medis di rumah sakit ke depannya.